
ANALISIS RESEPSI PADA REALITAS SOSIAL DALAM KONTEN YOUTUBE BOBON SANTOSO

Rosita Dewi¹⁾, Fatihatul Lailiyah²⁾, M.I.A.H Lailin³⁾
^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Email: rosiitadd0112@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 26-07-2022

Revised : 01-08-2022

Accepted: 29-08-2022

KEYWORD

Reception Analysis, Social
Reality, Youtube

ABSTRACT

Technology that is growing rapidly and advancing will certainly bring various kinds of influences. Currently, more and more Indonesians like the content contained in the Youtube.com application, causing more and more creators in Indonesia to use Youtube. This study aims to see the audience's reception of social reality on The Santoso Youtube Channel in the video "Kecemplung Jelly Amer 2 Meter". The analysis that will be used in this research is Stuart Hall's reception analysis by classifying the audience into 3 categories, dominant hegemony, negotiation, and opposition. The research approach used is a descriptive qualitative research approach. The data collection method used in this study uses observation and documentation techniques, the unit of analysis in this study is the Youtube Channel "The Santoso" which is in the video "Kecemplung Jelly Amer 2 Meters". The results of this study are that in the video content on The Santoso Youtube Channel or commonly called Bobon Santoso there is one most dominant position, namely the opposition position where the audience does not agree with the use of red wine in their cooking content because the majority of people who are Muslim consider that the drink Alcohol is forbidden to consume. Many audiences see that the show is not in accordance with the prevailing norms and etiquette.

PENDAHULUAN

Teknologi diciptakan manusia untuk menyelesaikan persoalan kehidupan sehari-hari. Teknologi bisa mendidik manusia untuk berpikir. Teknologi yang semakin berkembang menunjukkan perkembangan manusia di setiap zaman. Teknologi yang berkembang semakin maju dan pesat tentunya akan membawa berbagai macam pengaruh. Teknologi bagi manusia bisa memberikan kekurangan dan kelebihan. Sehingga manusia dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

Media sosial merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi yang menjadi kebutuhan di setiap kalangan. Media sosial saat ini semakin berkembang dan dikenal oleh semua orang. Penggunaan media sosial yang setiap tahunnya semakin bertambah ini, mengetahui bahwa media sosial adalah salah satu alat informasi untuk mengetahui informasi apapun yang terjadi dengan cepat. Saat ini media sosial banyak digunakan oleh orang tua, anak-anak, remaja, bahkan lansia. Hal itu membuktikan bahwa media sosial dapat menarik perhatian manusia untuk menjadi penggunaannya. Munculnya berbagai media baru di dunia ini tentunya akan membawa perubahan yang besar untuk manusia. Salah satunya adalah kemudahan dan kecepatan dalam penyebaran informasi. Salah satu media baru yang kini tidak hanya digemari oleh masyarakat kota namun juga digemari oleh masyarakat desa adalah Youtube.

Aplikasi youtube pertama kali diluncurkan pada tahun 2005, tidak hanya menyediakan konten yang dapat diakses dimana saja namun juga dapat memberikan pilihan kepada pengguna untuk memilih jenis konten yang mereka kehendaki. Aplikasi Youtube merupakan salah satu aplikasi baru yang muncul di media sosial, hingga saat ini semakin banyak

masyarakat Indonesia menggemari konten-konten yang terdapat pada Youtube. Hal ini tentunya disebabkan semakin banyaknya creator di Indonesia yang bersaing satu sama lain membanjiri Youtube.

Banyaknya jumlah pengguna Youtube pada akhirnya menciptakan sebuah fenomena baru. Di Indonesia sendiri, fenomena tersebut salah satunya adalah munculnya konten kreator. konten kreator merupakan orang yang membuat konten edukatif atau menghibur sesuai keinginan audiens. Konten yang dibuat bisa berupa foto, video, podcast, tulisan, dan lainnya. Hasil dari konten - konten tersebut akan dibagikan oleh pengguna melalui media sosial.

Semakin banyaknya konten kreator di Indonesia yang memanfaatkan Youtube, salah satunya adalah Bobon Santoso yang merupakan seorang food vlogger Youtube asal Bali yang dikenal dengan konten makanan ekstrem, dan makanan yang dimasak dengan jumlah yang besar. Pada channel Youtube miliknya "The Santoso" berisi penuh dengan konten kulinernya yang viral dan kontroversial ia juga suka membagikan hasil masakannya kepada masyarakat sekitar. Postingan Bobon Santoso sangat digemari oleh masyarakat dibuktikan dengan penonton channel Youtube 1.306.737.967 views dan pengikut sebanyak 8,87 juta subscribers (Susilowati, 2020).

Hal yang biasa dilakukan oleh seorang food vlogger adalah membuat konten makanan biasa yang layak konsumsi, akan tetapi berbeda dengan food vlogger satu ini, Bobon santoso rela membuat konten memasak ekstreme dengan porsi yang besar untuk membantu orang disekitarnya dengan membagikan hasil masakannya tersebut. Akan tetapi makanan yang dibagikan tidak selalu layak dan bisa dikonsumsi oleh semua orang contohnya seperti adanya campuran anggur merah Orang tua (amer). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi khalayak pada realitas sosial dalam konten Youtube Bobon Santoso. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana resepsi khalayak pada realitas sosial dalam konten Youtube Bobon Santoso.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan. Dengan metode deskriptif analisis, data yang dihimpun berupa data primer dan data sekunder (studi dokumentasi, buku, jurnal, media online) (Suprpto, 2018; Suprpto et al., 2021; Suprpto & Afandi, 2021). Metode kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini harus mampu menggambarkan bagaimana temuan hasil penelitian untuk menjawab permasalahan yang telah dijelaskan di awal sehingga bisa direalisasikan dengan mudah dan gampang (Prof. Dr. Drs. Burhan Bungin, 2003).

Proses yang akan ditonjolkan pada penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai resepsi khalayak pada realitas sosial dalam konten Youtube Bobon Santoso.

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena akan menyangkut kualitas hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Pada penelitian kali ini sumber data dalam penelitian ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil analisis komentar khalayak pada akun Youtube Bobon Santoso. Dan data sekunder didapat dari jurnal, artikel serta penelitian terdahulu. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang akan diperoleh lebih jelas dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain, observasi dan dokumentasi.

Analisis data pada penelitian kali ini akan menggunakan resepsi analisis dari Stuart Hall. analisis resepsi mengacu pada studi tentang makna, produksi dan pengalaman khalayak dalam hubungannya berinteraksi dengan teks media. Analisis resepsi dapat melihat mengapa khalayak memaknai sesuatu secara berbeda, faktor psikologis dan sosial apa yang mempengaruhi perbedaan tersebut dan konsekuensi sosial apa yang kemungkinan akan muncul. Fokus dari teori ini adalah proses decoding, interpretasi, serta pemahaman terhadap isi teks atau pesan media. Pada metode analisis resepsi khalayak merupakan partisipan yang aktif dalam membangun dan menginterpretasikan makna atas apa yang dibaca, didengar dan dilihat sesuai dengan konteks budaya. Inti dari resepsi adalah untuk menemukan pemahaman dan pembentukan makna (diambil dari sisi media) dengan penerima. Pesan media selalu terbuka dan bermakna banyak dan juga ditafsirkan menurut konteks dan budaya si penerima.

Riset khalayak milik Hall mempunyai perhatian langsung terhadap analisis dalam konteks sosial di mana isi media diproduksi (encoding) dan konsumsi isi media (decoding) dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini media (encoder) akan memproduksi sebuah pesan berdasarkan idealisme dan pandangan mereka. Nantinya pesan yang sudah di encode oleh institusi media akan diterima oleh khalayak (decoder) berdasarkan idealisme dan pandangan mereka. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman meliputi 3 tahap yang terjadi bersamaan yaitu : Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan (Prof. Dr. Drs. Burhan Bungin, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada channel youtube yang berisi konten kuliner kontroversi, sehingga menimbulkan persepsi yang beragam dikalangan khalayak umum. Bobon santoso juga pernah menghebohkan publik karena mencoba memasak dan mengkonsumsi ular king cobra, tikus, kecoak, hingga jenglot, serta sering memasak dengan campuran minuman keras, seperti Anggur Merah, Ice land, serta vodka.

Pada konten “Kecemplung jelly amer” ini dimana dalam video konten yang berdurasi 15 menit 48 detik Bobon Santoso membuat jelly raksasa berukuran 2 meter. Dalam proses memasak mencampurkan Amer atau anggur merah dan vodka. Dimana dalam anggur merah terdapat kandungan alkohol sebesar 20%, sehingga tidak semua orang dapat mengkonsumsi jelly tersebut. Apalagi alkohol diharamkan untuk dikonsumsi oleh umat islam, minuman beralkohol juga telah menjadi bagian budaya dan kehidupan dari masyarakat indonesia terutama masyarakat Bali. Hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan sosial serta budaya budaya di daerah Bali tertentu yang masih lekat dengan minuman beralkohol. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis khayalak pada konten yang berjudul “Kecemplung Jelly Amer 2 Meter”. Yang selanjutnya akan dilakukan dengan metode Coding Sheet sebagai metode pengumpulan atau reduksi data.

Dalam penelitian ini adanya 203 komentar dari channel Youtube Bobon Santoso edisi bulan Juni 2022 telah dianalisis bersama peneliti. Latar belakang dan pengalaman hidup berbeda yang ada disekitar kehidupan khalayak akan mempengaruhi bagaimana khalayak memaknai arti pesan yang disampaikan di setiap scene konten Youtube bobon Santoso

Tabel 4.6 Jumlah Data Penelitian

Kategori Resepsi Khalayak	Jumlah Keseluruhan Komentar	Jumlah Persentase
Dominan Hegemonic	48 Komentar	24 %
Negosiasi	35 Komentar	17 %
Oposisi	120 Komentar	59 %

Total	203 Komentar	100%
-------	--------------	------

Sumber data : Data diolah

Terlihat dari hasil analisis diatas posisi khalayak dalam penerimaan pesan mengenai konten video Bobon santoso yang berjudul “Kecemplung Jelly Amer 2 Meter” di dominasi oleh posisi Oposisi. Para khalayak terlihat tidak setuju dengan konten Bobon Santoso yang menggunakan alcohol sebagai campuran dalam konten masakannya, tetapi ada juga khalayak yang berada pada posisi negosiasi dimana khalayak masih mempertimbangkan konten Bobon santoso yang menggunakan amer tersebut bahwa yang dilakukan bobon santoso adalah hal yang positif karena selalu berbagi kepada masyarakat. Para khalayak juga ada yang berada pada posisi hegemoni dominan yang dimana para khalayak setuju dengan pesan yang dibawakan dalam konten Youtube Bobon santoso, para khalayak menganggap bahwa konten tersebut sangat menghibur dan unik. Keberadaan posisi khalayak tersebut dikarenakan keberagaman latar belakang, budaya, serta agama yang khalayak miliki.

PEMBAHASAN

Analisis Resepsi Khalayak

Analisis resepsi khalayak yang dilakukan peneliti memberikan beberapa kesimpulan resepsi yang dimaknai khalayak terhadap konten Youtube Bobon Santoso. Para khalayak mengungkapkan bahwa scene scene dalam konten youtube Bobon Santoso merupakan hal yang tidak pantas untuk ditiru, dikarenakan tidak semua kalangan masyarakat yang bisa mengkonsumsi alcohol, mengingat mayoritas warga Indonesia adalah muslim yang mengharamkan minuman beralkohol.

Posisi khalayak menurut 3 kategori khayalak milik Stuart Hall terhadap realitas sosial dalam konten Youtube Bobon Santoso edisi konten bulan November 2021 – Desember 2021, dengan judul video “Kecemplung Jelly Amer 2 Meter” dengan periode komentar yang diambil adalah pada bulan Juni 2021 terdapat sebanyak 203 komentar, yaitu :

- 1) Pertama, Khalayak dalam posisi Dominan Hegemoni, yaitu khalayak yang menerima apa saja pesan yang disajikan oleh konten ini dengan makna yang mereka kehendaki, tanpa ada penolakan. Dalam posisi ini terdapat 48 komentar dari 203 komentar yang menerima dalam artian konten tersebut sangat menghibur para penontonnya, lucu dan unik, karakter khalayak pada posisi ini merupakan orang asli Bali yang sudah terbiasa menggunakan alcohol dalam kehidupan sosial sehari-hari. Adapun juga khayalak yang mendukung jika anggur merah dapat dikonsumsi untuk masyarakat tertentu. Dalam konten ini khalayak juga berpendapat jika konten Bobon Santoso selalu bermanfaat bagi masyarakat sekitar, sehingga khalayak pada posisi ini terdapat 24% dari total keseluruhan komentar yang dikumpulkan.
- 2) Kedua, Khalayak dalam posisi negosiasi, yaitu khalayak menerima tetapi juga memiliki cara berfikir mereka sendiri. Para khalayak akan melakukan beberapa pengecualian hasil interpretasi dan pengalaman sosial serta latar belakang, budaya dan agama yang dimiliki khalayak. Dalam posisi ini terdapat 35 komentar dari 203 keseluruhan komentar yang sudah dikumpulkan. Menurut khalayak meskipun dalam kontennya menggunakan alcohol tetapi Bobon santoso tetapi berbagi dengan ikhlas, selain itu juga toleransi dalam video konten tersebut sangat kuat dibuktikan dengan scene saat membagikan Jelly amer, bobon juga selalu memberikan informasi jika jelly yang dibagikan mengandung alcohol sehingga tidak semua orang dapat mengkonsumsi hasil masakannya tersebut. Menurut khalayak dalam posisi ini juga Bobon selalu berbagi tanpa membedakan suku, ras, dan agama. Karakter khalayak dalam posisi ini adalah didominasi oleh khalayak yang nasionalis jumlah persentase dalam

posisi negosiasi ini adalah sebesar 17% dari keseluruhan komentar yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

- 3) Ketiga, khalayak dalam posisi oposisi, yaitu khalayak yang memahami arti pesan yang disampaikan oleh media, tetapi dalam posisi oposisi ini khalayak akan mengganti sekaligus mengubah total keseluruhan pesan yang disampaikan oleh media. Dalam posisi yang ketiga ini terdapat 120 komentar dari 203 komentar dengan jumlah persentase sebesar 59% dari keseluruhan komentar yang sudah dikumpulkan. Dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa khalayak terbanyak berada pada posisi oposisi. Menurut khalayak yang tidak sejalan dengan pesan yang disampaikan video tersebut dikarenakan gaya bahasa yang digunakan oleh Bobon santoso terlalu sarkas dan terkesan kasar sehingga tidak pantas untuk ditayangkan karena dapat menimbulkan efek untuk orang yang menontonnya, terutama anak dibawah umur. Dalam posisi ini khalayak juga tidak setuju dengan penggunaan alcohol dalam konten masakannya dikarenakan mayoritas orang yang beragama islam menganggap bahwa minuman beralkohol itu haram untuk dikonsumsi. Pada proses pengolahan jelly tersebut juga dilakukan dengan cara yang tidak lazim, tidak layak, serta tidak higienis. Sehingga banyak khalayak yang menganggap bahwa konten Bobon Santoso tidak sesuai dengan norma dan adab yang berlaku.

SIMPULAN

Konten Youtube Bobon Santoso adalah konten yang berisi tentang kuliner makanan ekstrem, dan makanan yang dimasak dengan jumlah yang besar. Pada channel Youtube miliknya "The Santoso" berisi penuh dengan konten kulinernya yang viral dan kontroversial. Pada salah satu video yang paling kontroversi dilihat dari dislike terbanyak yang berjudul "Kecemplung Jelly amer 2 Meter" yang tayang pada 27 Desember 2021.

Dalam penelitian ini terdapat 203 komentar khalayak yang telah dianalisis. Latar belakang budaya, sosial, serta agama yang beragam akan mempengaruhi bagaimana khalayak memaknai isi pesan yang disampaikan melalui video konten Bobon Santoso. Peneliti telah menyimpulkan dari hasil analisis coding sheet yang diperoleh dari komentar pada channel youtube Bobon santoso, khalayak ada diposisi yang berbeda-beda.

Hasil analisis data menggambarkan bahwa posisi terbanyak adalah posisi oposisi, yang dimana banyak khalayak yang menolak akan tindakan Bobon Santoso dalam channel "Kecemplung Jelly amer". Posisi yang kedua ada posisi Hegemoni Dominan yaitu khalayak menerima dan menyetujui tindakan Bobon Santoso tersebut. Posisi yang ketiga ada posisi Negosiasi dimana khalayak berada pada tengah tengah yaitu khalayak menerima video Bobon Santoso akan tetapi juga menolak dalam penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
- Prof. Dr. Drs. Burhan Bungin, M. S. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
- Suprpto. (2018). Aksi Terorisme: Dari Gerakan Ideologis ke Gerakan Inkostitusional. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 12(2), 143–160.
<https://doi.org/10.24815/jsu>
- Suprpto, Afandi, A. H., & Mustofa, D. (2021). Tingkat Partisipasi Pemilih Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Mojokerto 2020. *Majapahit Policy*, 2, 8–18. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/majapahit-policy/article/view/1486>
- Suprpto, S., & Afandi, A. H. (2021). Stigmatisasi dan Pembentukan Solidaritas Kolektif dalam Perkembangan COVID-19 di Jawa Timur. *Brawijaya Journal of Social Science*, 1(01), 31–49. <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2021.001.01.3>

Susilowati. (2020). *KONSTRUKSI REALITAS SOCIAL DALAM CHANNEL YOUTUBE THE SANTOSO PADA VIDEO "INDOMIE KECOAK VARIAN BARU BUAT MASA DEPAN"*. 5(November).